

Peningkatan Literasi dan Numerasi Dengan Pendekatan Interaktif Melalui Program Kampus Mengajar di SD Negeri 15 Kota Bengkulu

Rizky Saputri¹⁾
Riswanto²⁾
Juliana Kurniawati³⁾

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: *: rizkysaputrie08@gmail.com¹, riswanto@umb.ac.id², juliana@umb.ac.id³

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Kemendikbud yang memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat merasakan belajar di luar kampus dan mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah penugasan. Kegiatan program ini dilakukan kurang lebih selama satu semester untuk dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi dan bertanggung jawab terhadap kewajiban. Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 mendapatkan kesempatan untuk dapat meningkatkan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi di sekolah penugasan, yaitu di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan (tidak termasuk SMK PK). Sekolah sasaran yang menjadi tempat penugasan Program Kampus Mengajar angkatan 7 ini adalah SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Sebelum melaksanakan program kerja yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi, akan dilakukan perencanaan program-program kerja penyesuaian dengan kemampuan siswa. Adapun program kerja yang akan dilaksanakan diantaranya yaitu, peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, tips and trick literasi efektif, revitalisasi perpustakaan, revitalisasi perpustakaan mini kelas atau "pojok baca", revitalisasi madding, sekolah kaya teks, fun math, dan tanaman toga dengan barcode. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, terhitung mulai 26 Februari 2024 sampai 16 Juni 2024.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi; Pendidikann; SD Negeri 15 Kota Bengkulu

diterima	2024-02-11	direview	2024-03-15	diterbitkan	2024-04-20
----------	------------	----------	------------	-------------	------------

Abstract

This that provides opportunities for students to experience learning outside the campus and gain teaching experience in assignment schools. This program activity is carried out approximately for one semester to be able to develop leadership skills, communication skills and responsibility for obligations. Students of teaching campus Class 7 get the opportunity to improve literacy and numeracy as well as technological adaptation in assignment schools, namely in elementary schools, junior high schools and Vocational High Schools (excluding SMK PK). The target school that became the assignment of the 7th batch of teaching campus Program is SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Before implementing work programs that can improve literacy and numeracy, work programs will be planned to adjust to student abilities. The work programs that will be implemented include, increased literacy and numeracy, technology adaptation, effective literacy tips and tricks, revitalization of libraries, revitalization of mini-class libraries or "reading corners", revitalization of madding, rich text schools, fun math, and toga plants with barcodes. The implementation of this teaching campus Program was carried out for approximately 4 months, starting from February 26, 2024 to June 16, 2024.

Keywords: teaching campus; literacy; numeracy; education; SD Negeri 15 Kota Bengkulu

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sebuah bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Feniser menyoroti bahwa pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam pembangunan ekonomi, yang pada gilirannya dapat memperkuat kualitas sumber daya manusia (Feniser et al., 2022). Wang dan Saaduddin juga menekankan bahwa pendidikan berperan penting dalam pengembangan modal manusia (Saaduddin et al., 2024; Wang, 2015). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi dasar perubahan yang lebih baik bagi suatu bangsa tetapi juga kunci dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat melalui pendidikan yang tempuh, mulai dari pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah, dan juga pendidikan akhir. Pembelajaran abad ke-21 ini menerapkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan keterampilan karakter. Terampil dalam memecahkan masalah berarti mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, dalam proses belajar-mengajar apabila peserta didik yang dapat memecahkan masalah tersebut berarti peserta didik tersebut dapat berpikir kritis

(Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, 2021).

Aspek pertama yang menjadi dasar dari pendidikan dan luasnya pengetahuan adalah literasi dan numerasi. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebenarnya telah digalakan sejak tahun 2015 sejalan dengan penerbitan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia atau instansi pendidikan untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu: literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. (Rachman, dkk, 2021). Bukan hanya literasi yang memiliki peran penting, melainkan numerasi juga menjadi hal terpenting juga. Numerasi merupakan kemampuan memahami dan mengoprasikan dari berbagai macam angka serta symbol. Numerasi berkaitan dengan matematika, namun ada juga yang bukan matematika yaitu suatu perkiraan dari perhitungan yang menghasilkan suatu nilai tidak tetap. Salah satu dari perkiraan yang tidak tetap yaitu, bagan warna deskripsi dari berbagai macam banyaknya tanaman

sayuran yang ada di pekarangan rumah. Penerapan lainnya dari numerasi yaitu *fun math* yang dapat diterapkan pada saat pembelajaran.

Pada proses peningkatan kualitas sumber daya manusia di *era society 5.0* yang merupakan sebuah konsep di kehidupan manusia saat ini dipermudah dengan adanya teknologi. Perkembangan teknologi ini dapat mengakibatkan jatuhnya tingkat produktifitas manusia. Terutama pada usia anak yang masih anak-anak sudah sering menggunakan gawai yang dapat mengakibatkan rasa ketergantungan. Menurunnya rasa belajar yang terjadi di usia anak-anak terhadap budaya literasi dan numerasi maka timbul Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu dari beberapa program unggulan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sebuah inovasi di bidang pendidikan untuk menstarformasi pendidikan tinggi dengan adanya Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang di bawah naungan Kemendikbudristek. Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran,

Hal 21

pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (dikutip dari laman website MBKM). Sasaran dari Program Kampus Mengajar ini kepada sekolah-sekolah yang memerlukan bantuan untuk peningkatan serta pengembangan literasi dan numerasi di satuan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di tahun 2021, serta menyasar SMK di luar SMK Pusat Keunggulan (Rahmawati, dkk, 2024).

Mahasiswa sebagai *agen of change* merupakan bagian yang terpenting dalam lingkup pendidikan. Merupakan generasi muda bangsa Indonesia yang harus memiliki pendidikan yang luas untuk dapat memperkaya wawasan yang dimiliki membawa suatu perubahan bagi kemajuan bangsa. Mahasiswa juga bertugas sebagai perubahan yang Awalnya tidak diketahui karena hasil kegiatan mengajar dan penerapan nilai-nilai positif yang dikembangkan oleh kalangan profesional *public* dan *privat* (Jannah, Sulianti, 2021). Dalam hal ini mahasiswa dapat berperan aktif serta dapat berkolaborasi dengan guru wali kelas dalam pelaksanaan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yaitu Kampus Mangajar. Kampus Mengajar melibatkan dari mahasiswa dari berbagai latar belakang

humaniora dan non humaniora yang membantu peningkatan literasi serta numerasi pada proses belajar mengajar di sekolah.

Sekolah Dasar Negeri 15 Kota Bengkulu berlokasi di Jl. Melur Desa Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu yang menjadi mitra pada pengabdian masyarakat melalui Program Kampus Mengajar angkatan 7. Sekolah tersebut dipilih karena masih memiliki kriteria 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Penentuan mitra sekolah sudah ditentukan oleh tim pusat Program Kampus Mengajar. Dengan adanya program ini maka mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengajar yang berkolaborasi positif dengan peserta didik, serta merancang strategi serta program kerja yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi di SD Negeri 15 Kota Bengkulu.

Kondisi dari permasalahan di atas penting untuk penanganan, agar pendidikan sesuai dengan aturan pemerintah untuk dapat memberikan wawasan dan pendidikan pembentukan karakter budi pekerti pada peserta didik. Terdapat kondisi yang diharapkan setelah pengabdian masyarakat di sekolah ini terlaksana yaitu;

- a. Meningkatnya minat literasi dan numerasi yang lebih baik dari sebelumnya,

- b. Mengentaskan siswa yang buta huruf dan memperlancar siswa membaca,
- c. Tercipnya pojok baca yang bersih, menyenangkan, serta nyaman untuk tempat membaca siswa, dan
- d. Terjalannya hubungan kolaboratif dengan guru untuk membudayakan literasi dan numerasi.

Negeri 15 Kota Bengkulu. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dibidang pendidikan ini melibatkan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, sebagaimana yang telah di deskripsikan pada alur tahapan dan tabel 1 berikut

Hal 23



Gambar 1.
Alur tahapan pelaksanaan

METODE

Pelaksanaan kegiatan dari Program Kampus Mengajar Angkatan ke-7 ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Februari – 16 Juni 2024 tepatnya di SD

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi, pengamatan dari kondisi lingkungan sekolah sasaran, dan karakteristik siswa serta ketercapaian pembelajaran siswa pada materi literasi dan numerasi. b. Mahasiswa dan DPL berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait adanya Program Kampus Mengajar yang akan dilaksanakan di sekolah. c. Mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah melakukan Forum Komunikasi Koordinasi Sekolah untuk menentukan program kerja yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi. d. Penentuan jenis program kerja literasi dan numerasi pada waktu, tempat, sasaran kelas, serta teknik pelaksanaan program kerja.
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi dengan guru sekolah terkait program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya. b. Pelaksanaan program kerja yang sudah di sepakati oleh guru-guru dan dan dilaksanakan sesuai dengan kalender kerja pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan untuk 15 minggu kedepan.
3.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi dari program kerja yang telah dilaksanakan di sekolah.

-
- b. Evaluasi dampak program kerja literasi dan numerasi pada tingkat prestasi belajar siswa.
 - c. Rekomendasi pada program kerja yang berkelanjutan.
-

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini terdiri dari hasil secara kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menyasar pada seluruh siswa/siswi SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta mengembangkan keterampilan siswa dalam beradaptasi dengan teknologi. Implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi ke dalam 3 bentuk tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan.

Berdasarkan dari tahapan pengabdian masyarakat yang pertama adalah perencanaan yang terdiri dari 4 bentuk kegiatan, yaitu ;

a. Observasi, hasil dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh beberapa temuan sebagai berikut, 1) Kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan selama ini belum berjalan secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa kelas atas yang masih belum lancar membaca. Terdapat juga pada

kelas rendah yang masih buta huruf. 2) Ketersediaan sarana teknologi belum bisa memadai untuk proses pembelajaran. 3) Masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah dalam peningkatan literasi. 4) Pengelolaan pojok baca yang masih belum maksimal. 5) Penataan perpustakaan yang belum tertata sesuai klasifikasi jenis buku dan tidak adanya label nama jenis buku. 6) Kondisi mading yang belum tertata rapi dan minimnya karya tulis atau karya lukis siswa yang dipajang. Observasi dilakukan pada 26 Februari 2024 sampai 2 Maret 2024.



Gambar 1.

Observasi SD Negeri 15 Kota Bengkulu

- b. Koordinasi, mahasiswa dan DPL dengan pihak sekolah melakukan koordinasi terkait Program Kampus Mengajar yang akan dilaksanakan.
- c. Diskusi, adanya program kerja yang akan dilaksanakan di SD Negeri 15 Kota Bengkulu guna meningkatkan kebiasaan literasi dan numerasi

serta pemanfaatan teknologi sebagai penunjang media pembelajaran. Kemudian dilakukan diskusi antara mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dengan guru terkait program apa saja yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi serta numerasi di SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Diskusi ini dilaksanakan pada 21 Februari 2024.



Gambar 2.

Koordinasi dan Diskusi

- d. Penentuan jenis program kerja, dari diskusi dengan guru kelas diketahui bahwa pelaksanaan literasi di SD Neheri 15 Kota Bengkulu hanya merangkum atau meresume buku-buku perpustakaan yang telah dibaca dan hanya beberapa siswa yang menceritakan hasil pemahaman dari buku yang dibaca. Berdasarkan dari diskusi yang terkait pelaksanaan kebiasaan literasi tersebut, maka mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 berinisiatif untuk menggalakkan kegiatan literasi sebelumnya. Selain itu, pembelajaran dengan soal-soal

AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang terdiri dari pembelajaran literasi dan numerasi yang terfokus pada siswa kelas V. Namun, untuk kelas IV sampai I tetap dilakukan usaha pembiasaan literasi dan numerasi.

Hal 25



Gambar 3.

Sosialisasi dengan Kepala Sekolah

Berdasarkan pada penjabaran dari tahapan perencanaan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan telah di tentukan program kerja pengabdian atau disebut Rencana Aksi dan Kolaborasi (RAK) yang akan di laksanakan di sekolah. Berikut rangkaian Rencana Aksi dan Kolaborasi yang akan diterapkan pada sekolah sasaran.

1. Peningkatan literasi dan numerasi;
2. Adaptasi teknologi;
3. *Tips and Trick* literasi efektif;
4. Revitalisasi perpustakaan;
5. Revitalisasi perpustakaan mini kelas atau "Pojok Baca";

6. Revitalisasi madding;
7. Sekolah kaya teks;
8. *Fun math*;
9. Penamaan kelas dan penunjuk arah kelas; dan
10. Tanaman toga dengan *barcode*;

2. Tahap Pelaksanaan.

Perencanaan yang telah di rancang dan disusun sebelumnya akan di realisasikan dalam waktu kurang lebih 15 minggu lamanya. Tahap pelaksanaan terdiri dari 2 bentuk kegiatan, sebagai berikut.

- a. Sosialisasi dan konfirmasi, dengan guru sekolah terkait program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya serta pengembangan dari program kebiasaan literasi yang sebelumnya sudah ada. Tujuannya adalah untuk memberikan pengertian dari gambaran program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama guru. Hasil dari sosialisasi dan konfirmasi ini adalah Rencana Aksi dan Kolaborasi yang akan di serahkan kepada Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan dan BPMP. Konfirmasi dengan Kepala Sekolah terkait Rencana Aksi dan Kolaborasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 15 Kota Bengkulu pada 5 Maret 2024 dan terdapat revisi

terhadap program yang kurang sesuai. Setelah revisian dari Rencana Aksi dan Kolaborasi selesai, maka diserahkan kepada Kepala Sekolah pada 27 Maret 2024. Penyerahan ke Dinas Pendidikan dan BPMP dilaksanakan pada 27 Maret 2024.

Hal 26



Gambar 4.

Penyerahan RAK ke BPMP Provinsi Bengkulu

- b. Pelaksanaan, program kerja yang sudah di sepakati oleh guru-guru dan dilaksanakan sesuai dengan kalender pelaksanaan program kerja atau Rencana Aksi dan Kolaborasi (RAK) yang telah ditentukan untuk 15 minggu kedepan hingga akhir penugasan pengabdian. Terdapat banyak program kerja yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi dan pemanfaatan teknologi. Berikut adalah pelaksanaan dari program kerja yang telah di sepakati dan telah terealisasikan.

1. Peningkatan literasi dan numerasi

Literasi dan numerasi merupakan kunci dari keberhasilan pendidikan. Pembiasaan dari budaya membaca di kalangan anak-anak sudah dimulai memudar. Tidak jarang sekali ditemui anak kelas atas yang kurang lancar membaca. Menanggapi permasalahan tersebut, mahasiswa Kampus Mengajar berinisiatif untuk mengadakan kegiatan bercerita dan menyimak yang bertujuan untuk memahami cerita yang telah disampaikan. Setelah menyimak cerita dan berinteraksi dengan siswa, maka akan diulas kembali cerita yang sudah diceritakan agar peserta didik lebih memahami bacaan buku yang dibacanya. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kelas rendah, yaitu kelas 1, 2 dan 3. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 28 Februari 2024 sampai akhir penugasan di SD Negeri 15 Kota Bengkulu.



Gambar 5.

Bercerita dan Menyimak Kelas 2b

2. *Tips and Trick* literasi efektif

Supaya kegiatan literasi berjalan secara efektif maka diajarkan beberapa *tips and trick* untuk dapat cepat memahami dari isi topik cerita melalui *cover*. Kegiatan memperkirakan juga termasuk kedalam numerasi. Secara keseluruhan numerasi tidak hanya membahas tentang matematika, tetapi juga mengenai perkiraan dari suatu dugaan cerita ataupun suatu peristiwa.

3. Revitalisasi perpustakaan

Revitalisasi perpustakaan merupakan kegiatan membersihkan perpustakaan, menata ulang buku sesuai dengan kelompoknya. Pembelian rak buku dan pemberian label jenis buku. Tampilan perpustakaan yang rapi dan buku yang tertata dengan rapi, akan memberikan rasa nyaman bagi pengunjung perpustakaan serta memudahkan peserta didik dalam mencari buku sesuai dengan kelas dan kemampuan pemahaman mereka. Pelaksanaan program kerja ini pada 3 Maret 2024.



Gambar 6.
Revitalisasi Perpustakaan

4. Revitalisasi madding

Kondisi mading yang memerlukan perubahan untuk dapat menghidupkan kembali fungsi dari mading sebagai pameran seni lukis dan tulis serta media informasi, maka dilakukannya revitalisasi papan madding untuk menambah daya tarik siswa SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan pada 21 Maret 2024.



Gambar 7.
Pengecatan Kembali Papan Madding

5. Revitalisasi perpustakaan mini kelas atau "Pojoyok Baca"

Melihat ruang perpustakaan yang terbatas oleh pengunjung, maka dilakukan pengembangan dari perpustakaan mini kelas atau biasa disebut "Pojoyok Baca". Menata dan mendekor ulang pojok baca di setiap kelas agar fungsi dari pojok baca dapat terlaksana semestinya. Kegiatan revitalisasi pojok baca berkolaborasi dengan guru wali kelas dan peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca sehingga membaca menjadi kegiatan yang nyaman dan menyenangkan walaupun dilakukan di kelas. Pelaksanaan revitalisasi ini dilakukan secara bertahap dan bergantian, dari kelas yang belum ada dekorasi sampai ke kelas yang sudah ramai dekorasi dan ketersediaan buku di pojok baca kelas.

Hal 28

6. Sekolah kaya teks

Meningkatkan literasi dan numerasi merupakan tujuan yang paling utama, namun selain itu terdapat juga sosialisasi mengenai 3 doa pendidikan. Sosialisasi dilakukan pada siswa kelas 5 dan 6 dan dilakukan penyebaran informasi menggunakan poster yang tersebar di setiap lorong kelas. Memperkaya teks literasi dan numerasi sebagai bentuk pembiasaan

siswa untuk terus membaca walaupun di luar materi pembelajaran.

7. *Fun math*

Menerapkan matematika asik yang membangkitkan semangat siswa, bahwasanya tidak selalu sulit ilmu matematika dalam pembelajaran. Metode ini digunakan untuk menghilangkan rasa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Media yang digunakan yaitu web *Quizi* yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran kuis berbasis digital. Selain itu, dapat memanfaatkan media papan tulis untuk matematika asik diterapkan di kelas bawah. Antusias yang tinggi serta proses pengerjaan yang interaktif menambah semangat suasana kelas.



Gambar 8.

Matematika Asik dengan Media Papan Tulis

8. Adaptasi teknologi

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di *era society 5.0*, maka diperlukannya proses adaptasi dan penguasaan teknologi tersebut. Agar dapat beradaptasi dengan 5.0 di kalangan siswa SD maka

diadakannya pembelajaran Canva. Pembelajaran ini sebagai bentuk pengembangan kreatifitas siswa dalam seni *editing* serta peningkatan literasi dan numerasi melalui aplikasi. Pelaksanaan pembelajaran Canva dilakukan pada 18 Mei 2024, yang ditujukan kepada siswa kelas 5 dan 6. Setelah pembelajaran Canva selesai, siswa diminta untuk membuat desain poster yang bertemakan 3 dosa pendidikan, dan hasil akan di pajang pada dinding literasi kelas 6.

Hal 29



Gambar 9.

Pembelajaran Canva Kelas V

9. Tanaman toga dengan *barcode*

Pentingnya beradaptasi dengan teknologi yang berkembang saat ini, maka mahasiswa Kampus Mengajar membuat inovasi berupa tanaman toga yang memiliki deskripsi tanaman dan dengan disertakan *barcode* yang mengarahkan pada penjelasan video

youtube yang lebih jelas dan rinci. Kegiatan penanaman ini dilakukan pada 19 April 2024, dan telah selesai pada 20 Mei 2024.



Gambar 10.
Tanaman Toga dan *barcode*

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dari program kerja yang telah dilaksanakan di sekolah adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai siswa yang mendapatkan nilai AKM yang di laksanakan pada 27-29 Mei 2024. Pengerjakan soal-soal AKM dikerjakan oleh siswa kelas V SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Akhir bulan Mei menjadi akhir dari kegiatan belajar mengajar, pada awal bulan Juni akan dilaksanakan ujian kenaikan kelas. Hasil dari ujian yang menjadi evaluasi dari dampak program kerja literasi dan numerasi pada tingkat prestasi belajar siswa. Hasil akan diumumkan pada saat pembagian rapor pada 14 Juni 2024. Setelah tahapan evaluasi selesai, maka

mahasiswa Kampus Mengajar merekomendasi pada program kerja yang masi tetap berkelanjutan dan dapat terus dikembangkan di SD Negeri 15 Kota Bengkulu.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu proses pemberian pengetahuan sebagai landasan untuk bermasyarakat dan sebagai bekal dalam menghadapi kemajuan teknologi. Membentuk karakter individu yang berbudi pekerti dan berjiwa pancasila. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Melalui Program Kampus Mengajar 7 yang membantu mahasiswa dan guru untuk semangat memotivasi minat literasi dan numerasi serta adaptasi terhadap teknologi untuk mengembangkan keaktifan dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kampus Mengajar memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat berdampak terhadap sekolah sasaran.

Program kerja yang sudah dilaksanakan dapat membantu menunjang minat literasi dan numerasi siswa-siswi SD Negeri 15 Kota Bengkulu. Meskipun terdapat kendala yang dialami, program kerja tetap dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Hasil dari perancangan serta pelaksanaan program kerja sebagai bentuk evolusi pada sekolah sasaran yaitu SD Negeri 15 Kota Bengkulu.

SARAN

Program kerja yang telah terlaksanakan diharapkan dapat terus

berkembang dan berkelanjutan di sekolah yang menjadi tempat pengabdian ini. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk Kampus Mengajar berikutnya sehingga program yang sebelumnya dapat dikembangkan lagi dan terus berkelanjutan sehingga terciptanya kemajuan di bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang utama tertuju kepada pihak penyelenggara Program Kampus Mengajar yaitu Kemendikbudristek yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan ketrampilan mengajar dan nemanbah pengalaman di dunia pendidikan. Ucapan terimakasih juga kepada pihak Kepala Sekolah, guru wali kelas, staf administrasi, dan staf perpustakaan yang telah mendukung kegiatan Program Kampus Mengajar 7 dan telah menerima kehadiran kelompok Kampus Mengajar SD Negeri 15 Kota Bengkulu dengan baik.

KEPUSTAKAAN

Daroin, Ana Dhaoud., Okta Vanessa Kartika Santoso., Dwirana Mei Aftitak Pranidia., & Lutfi Lailatul Halimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *Dedukasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-49.

Ginting, Ria Verbina., Ria Renata Ginting., Roudhotul Jannah

Hasibuan., & Laurensia Masri Parangin-angin. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan di SDN0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 407-416.

Mardiyah, Rifa Hanifa., Sekar Nurul Fajriyah Aldriani., Febyana Chitta., & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.

Putri, Lusi Dwi., Repi., & Fitridawati Soehardi. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik dengan Program Kreatif Mahasiswa (PKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(20), 315- 321.

Rachman, Bagus Ali., Firyalita Sarah Firdaus., Nurul Lailatul Mufidah., Halimatus Syadiyah., & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.

Rahmawati, Hamidillah Ridha., Riswanto., & Septina Lisdayanti. (2024). Eksistensi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan

- Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMP N 15 Kota Bengkulu. *Community Development Journal*, 5(1), 2044-2053.
- Fenişer, C., Sadeh, A., Stan, O., Radu, C., Constantinescu-Dobra, A., Maier, V., & Popa, I.-D. (2022). The Impact of Education on Economic Development. *ICERI2022 Proceedings*.
<https://doi.org/10.21125/iceri.2022.2067>
- Saaduddin, S., Novalinda, S., Alamo, E., Laksono, M. A., & Pramayoza, D. (2024). Traditional Dramaturgy of the Si Muntu Performance as a Means of Character Education. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(9), e06577–e06577.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n9-073>
- Wang, M. (2015). Education and human capital development. In *Managing the Middle-Income Transition* (pp. 477–502). Edward Elgar Publishing.
- Sadriani, Andi., Ibrahim Arifin., Muliana GH., & Zuhra Adminira Ruslan. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Program Pojok Baca di SD Negeri Pampang. *ININNAWA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7 hlm.
- Ulfa, Siti Maria., & Tera Athena. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1032-1037.
- Yudistira, Santi. (2024). Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa di Kelas. *Jendela Akademika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-16.
- Zubaida, Admad. (2023). PKM Penguatan Literasi dan Numerasi, Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Kalibuntu V Probolinggo. *Journal of Community Engagement*, 4(1), 16-33.